

## Workshop Pembelajaran *E-Learning* di Era *Society 5.0*

Sayid Ma'rifatullah\*, M. Bambang Edi Siswanto, Lina Arifah Fitriyah, Indah Mei Diastuti, Iesyah Rodliyah

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari

\*E-mail : sayid.unhasy@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.8386>

Naskah diterima 25 Agustus 2020, Revisi 7 September 2020, Terbit 29 Oktober 2020

### Abstrak

*E-learning* merupakan salah satu cara untuk membantu mewujudkan mutu pendidikan belajar yang baik. Metode penyampaian informasi melalui jasa internet ini dirasa sangat mudah dan lebih efisien dan tidak memakan waktu yang lama. Karena informasi yang baik adalah informasi yang akurat, mudah diakses atau cepat dan terbaru (*up to date*). Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Persiapan, (3) Pelaksanaan, dan (4) Evaluasi. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan workshop tentang pembelajaran e-learning kepada para Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari serta pendampingan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian pada masyarakat adalah yang pertama rata-rata pemahaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran e-learning mengalami peningkatan. Adapun nilai rata-rata pre test sebelum adanya workshop adalah 51,5 dan nilai rata-rata sesudah dilakukan workshop adalah 85. Kedua, selama pendampingan para peserta memberikan respon positif dengan persentase 89 %.

Kata Kunci : e-learning, pengabdian masyarakat, pembelajaran

### Abstract

*E-learning is one way to help achieve a good quality of learning education. This method of delivering information through internet services is considered very easy and more efficient and does not take a long time. Because good information is information that is accurate, easily accessible or fast and up to date. The method of implementing this activity is carried out in four stages, namely (1) Planning, (2) Preparation, (3) Implementation, and (4) Evaluation. At the implementation stage, it was carried out by conducting workshops on e-learning learning for Lecturers in the Hasyim Asy'ari Faculty of Education and mentoring. The results obtained from community service are the first that the average understanding and knowledge of e-learning learning has increased. The pre-test average score before the workshop was 51.5 and the average score after the workshop was 85. Second, during mentoring the participants gave a positive response with a percentage of 89%. Keywords: Up to six keywords should also be included.*

Keywords : e-learning, community empowerment, learning process

### PENDAHULUAN

Sistem e-learning adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten. *E-learning* dapat membawa suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran. *E-learning* adalah pengajaran dan pembelajaran yang didukung dan dikembangkan melalui teknologi dan media digital, dan juga merupakan salah satu bentuk dari konsep distance learning atau belajar jarak jauh. Pada masa sekarang ini, *e-learning* menjadi suatu keharusan bagi Perguruan Tinggi untuk membantu dalam

aktivitas belajar dan mengajar (Hakim, 2016).

Pemanfaatan *e-learning* dengan baik dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan maksimal. Beberapa manfaat dari *e-learning* diantaranya menurut Rohmah (2016) adalah (1) dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis; (2) *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi; (3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran;

(4) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar. *E-learning* merupakan salah satu cara untuk membantu mewujudkan mutu pendidikan belajar yang baik. Untuk mengetahui seberapa banyak kemampuan murid dalam menerima pelajaran selama dalam bimbingan belajar. Selain itu untuk menyatukan kecerdasan intelektual dan spiritual, memerlukan sistem proses belajar mengajar yang baik melalui suatu media belajar.

Bahasa pemrograman berkembang lagi dengan munculnya berbagai bahasa pemrograman berbasis web, yang mengakibatkan home page di internet tidak lagi statis, tetapi dapat dibuat dinamis. Programming bertugas sebagai akses database, form isian dan membuat web lebih interaktif. Contoh bahasa pemrograman berbasis web adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan sebagainya. Sistem *e-learning* berbasis web ini dibuat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai bagaimana suatu sistem berjalan dan bagaimana sistem tersebut dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem yang lebih lanjut.

Metode penyampaian informasi melalui jasa internet ini dirasa sangat mudah dan lebih efisien dan tidak memakan waktu yang lama. Karena informasi yang baik adalah informasi yang akurat, mudah diakses atau cepat dan terbaru (*up to date*). Penyusunan strategi *e-learning* seperti disampaikan Emphy (2005) berguna untuk: (1) memperjelas tujuan pelatihan atau pendidikan yang ingin dicapai; (2) mengetahui sumber daya yang dibutuhkan; (3) membuat semua pihak yang terlibat untuk tetap mengacu pada tujuan yang sama; (4) mengetahui pengukuran keberhasilan. Sekarang ini metode penyampaian informasi lewat internet atau online ini sudah banyak dipakai oleh berbagai kalangan mulai dari kelas bawah sampai kelas atas, instansi, serta perusahaan. Dengan adanya sistem ini maka peserta didik mendapat kemudahan dalam memperoleh soal-soal latihan yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan. Sistem ini dapat diakses oleh pendidik dan peserta didik melalui internet.

Keberadaan *e-learning* memang dirasa perlu oleh mahasiswa maupun dosen. Implementasi *e-learning* dapat digunakan untuk penunjang perkuliahan tatap muka. Faktor yang mendukung implementasi *e-learning* adalah mahasiswa

maupun dosen sudah cukup melek informasi digital. Media internet sedemikian berdaya guna optimal untuk mendukung sistem tersebut.

Berdasarkan fakta tersebut, maka Tim dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan mencoba melakukan strategi untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan para dosen FIP dengan menyelenggarakan Workshop Pembelajaran *E-Learning* di Era Society 5.0. Dengan kegiatan ini, diharapkan para dosen mampu menerapkan pembelajaran *E-Learning* di salah satu mata kuliah yang diampu sebagai upaya literasi teknologi baik dosen maupun mahasiswa di Era *Society 5.0*.

## **METODE**

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan sistematis, terstruktur dan terarah. Sehingga tahapan dimulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi disusun secara rapi. Tiap-tiap kegiatan diharapkan mampu menunjang ketercapaian *out put* maupun *outcome* yang dijanjikan.

### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan tim. Tim terdiri dari 5 dosen dari masing-masing dosen program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Jombang yang terdiri dari 5 program studi, yaitu program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan IPA, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Matematika. Selain itu tim ini dibantu 5 mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang diambil dari masing-masing prodi.

### **b. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini tim dosen menganalisis situasi dan mendiskusikan solusi yang terbaik untuk mengatasi permasalahan. Selain itu tim dosen menyiapkan pesertaworkshop dan tim dosen menyiapkan materi yang diperlukan.

### **c. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 2 yaitu workshop dan pendampingan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Jombang tepatnya di ruang kelas dan ruang *micro-teaching*. Adapun materi workshop adalah Penggunaan aplikasi zoho dan juga moodle

(Teori dan Praktik), *Examview* dan *Gnomio* (Teori dan Praktik), *Big Blue Button Moodle* dan *Aplikasi Fastone* (Teori dan Praktik).

#### d. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan bagian proses manajemen dimana evaluasi bagian terpenting dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahapan evaluasi diperuntukkan untuk mencari solusi atas masalah yang timbul selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil PKM dengan tema Workshop Pembelajaran *E-Learning* di Era *Society 5.0* telah dilaksanakan dan sampai tahapan proses pendampingan untuk realisasi peningkatan keterampilan dan kemampuan para dosen dalam menggunakan pembelajaran *e-learning*. Kegiatan workshop dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2020 bertempat di ruang kelas dan microteaching di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari. Sasaran peserta kegiatan ini adalah para Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Pelaksanaan kegiatan workshop ini juga dibantu oleh 5 mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Situasi Mitra

Pada tahap ini dilakukan analisis situasi terhadap permasalahan di Fakultas Ilmu Pendidikan, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas sekaligus mencari permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi di kampus khususnya tentang pemahaman akan literasi teknologi.

Para Bapak Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan masih jarang yang menggunakan pembelajaran *e-learning* yang bisa membantu proses perkuliahan lebih efektif. Hal ini salah satunya disebabkan oleh lemahnya penguasaan tentang teknologi informasi dan adanya pemikiran bahwa pembelajaran secara konvensional lebih efektif dari pada pembelajaran *e-learning*. Padahal pembelajaran *e-learning* bisa menjadi lebih efektif diterapkan mana kala pembelajaran secara konvensional tidak memungkinkan dilakukan, misalkan karena ada kepentingan di luar kampus, ditugaskan ke luar kota/negeri untuk beberapa hari oleh

pimpinan. Sehingga pembelajaran *e-learning* menjadi salah satu solusi terbaik.

#### 2. Pengkajian Pustaka/Referensi

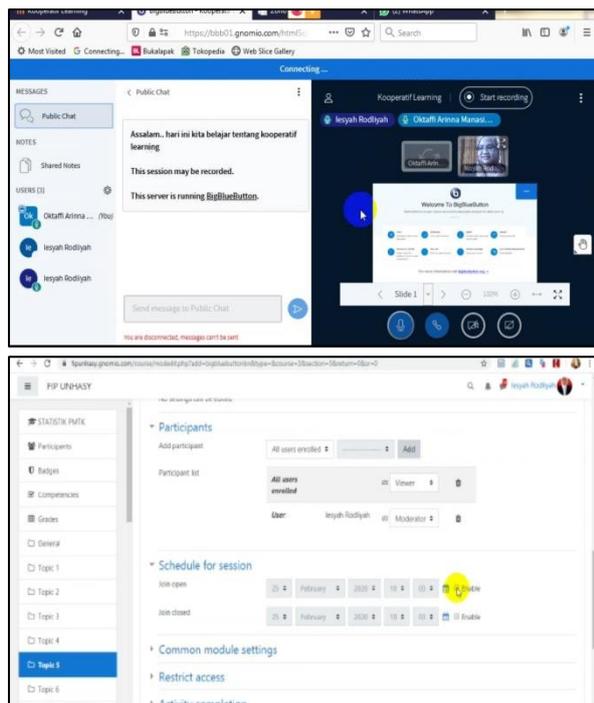
Kegiatan ini bertujuan untuk mengambil langkah dalam memberikan solusi terbaik bagi Bapak Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan. Pemberian solusi ini bukan hanya asal tanpa dasar yang kuat. Namun, sudah didasarkan oleh pendapat-pendapat para ahli hasil pengkajian/referensi yang terkait dengan tema PKM. Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan menjadi tema PKM ini yaitu "PKM Workshop Pembelajaran *E-Learning* di Era *Society 5.0*". Materi Workshop dibagi menjadi 5 materi. Materi-materi tersebut adalah Penggunaan aplikasi *zoho* dan juga *moodle* (Teori dan Praktik), *Examview* dan *Gnomio* (Teori dan Praktik), *Big Blue Button Moodle* dan *Aplikasi Fastone* (Teori dan Praktik).

#### 3. Pelaksanaan Workshop

Tahapan ini merupakan tahapan workshop yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Pendidikan UNHASY yang telah dilaksanakan tanggal 17 dan 24 Februari 2020 dan pendampingan dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 17 – 29 Februari 2020. Peserta diberikan materi kemudian langsung diajak praktik secara langsung dengan memberikan kuis online sebelum dan sesudah workshop untuk mengetahui persentase peningkatan keterampilan para peserta. Berikut alokasi waktu workshop dan pendampingan selama 2 minggu :

Tabel 1. Alokasi Waktu Kegiatan Workshop Pembelajaran *E-Learning*

No.	Materi	Pemateri	Durasi
1.	<i>Aplikasi Zoho dan Moodle</i> (Teori dan Praktik)	Sayid Ma'rifatullah, Dip.Ed.ELT., M.Pd dan M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd	16 Jam
2.	<i>Examview dan Gnomio</i> (Teori dan Praktik)	Lina Arifah Fitriyah, M.Pd	8 Jam
3.	<i>Big Blue Button Moodle dan Aplikasi Fastone</i> (Teori dan Praktik)	Indah Mei Diastuti, M.Pd dan Iesyah Rodliyah, S.Si., M.Pd	16 Jam
Total			40 Jam



Gambar 1. Materi Workshop

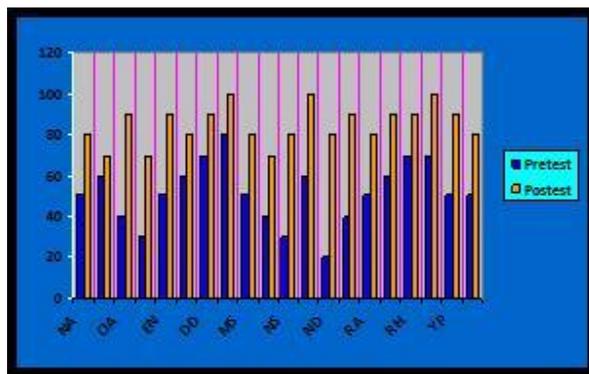
#### 4. Pendampingan

Setelah dilaksanakan workshop dilakukan pendampingan, yang mana salah satu materi yang ditekankan dalam workshop adalah pembelajaran *e-learning*. Pendampingan dilakukan untuk mengetahui apakah peserta mempraktikkan yang telah disampaikan dalam workshop yaitu mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan, mengaplikasikan di kelas, dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

#### 5. Evaluasi

Tahap ini merupakan bagian proses manajemen dimana evaluasi bagian terpenting dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tahapan evaluasi diperuntukkan untuk mencari solusi atas masalah yang timbul selama proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi dilaksanakan bersama tim internal untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.

Hasil *pre-test* dan *post-test* dari seluruh peserta pelatihan menunjukkan bahwa para peserta mengalami peningkatan sesudah mendapatkan pelatihan. Adapun nilai rata-rata *pre test* sebelum adanya workshop adalah 51,5 dan nilai rata-rata sesudah dilakukan workshop adalah 85. Berikut persentase hasil peningkatan pemahaman materi oleh para peserta workshop (Gambar 2).

Gambar 2. Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Workshop

Hasil respon positif para peserta terhadap pemateri workshop, pelaksanaan pelatihan, dan fasilitas pelatihan termasuk materi pelatihan berada pada kategori sangat baik dilihat dari hasil rata-rata semua peserta yaitu sebesar 89 %. Adapun minat para peserta untuk mengikuti kegiatan serupa jika diadakan lagi memperoleh respon yang sangat tinggi yaitu 96%.



Gambar 3. Peserta Workshop

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Para peserta yang hampir 80% belum pernah mendapatkan materi tersebut sebelumnya merasa sangat antusias mengikuti pelatihan, hal ini dibuktikan dengan para peserta yang aktif bertanya dan menjawab pada saat pelatihan berlangsung,
2. Penyampaian pengetahuan kepada peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembelajaran *e-Learning*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata pemahaman dan pengetahuan pembelajaran *e-Learning* hasil *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang semula hanya sekitar 51,5 naik menjadi 85,

3. Selama pendampingan para peserta memberikan respon positif terhadap pemateri pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan fasilitas pelatihan dengan persentase rata-rata 89 % dan 96% berminat mengikuti sosialisasi tahap kedua agar bisa mengetahui perkembangan positif setelah memperoleh pendampingan dilihat dari hasil angket respon yang sudah diberikan.

Kegiatan PKM tentang workshop pembelajaran *e-learning* sangatlah penting untuk dilaksanakan secara continue guna *mengupdate* dan *mengupgrate* kemampuan IT nya terlebih lagi di era digital saat ini. Sehingga sebaiknya kegiatan PKM ini terus dikembangkan dan diterapkan dengan sasaran mulai para tenaga pengajar baik guru/dosen guna mendidik manusia yang sadar dan paham pentingnya literasi teknologi khususnya pembelajaran *e-learning*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. 2013. *Michael Allen's Guide to E-learning*. Canada : John Wiley & Sons.
- Ardiansyah, I. 2013. *Eksplorasi Pola Komunikasi dalam Diskusi Menggunakan Moodle pada Perkuliahan Simulasi Pembelajaran Kimia*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung-Indonesia.
- Chandrawati, S.R. 2010. Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. Vol 8 (2). <http://jurnal.untan.ac.id/>.
- Effendi, E & Zuang, H. 2005. *E-learning Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Hakim, A.B. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. I-STATEMENT: Information System and Technology Management (e-Journal). Vol 2 (1).
- Pranoto, A. 2009. *Sains dan Teknologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rohmah, L. 2016. *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. An-Nur. Vol 3 (2).